

RITME SEBAGAI SUBJEK FOTOGRAFI SENI



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCiptAAN SENI**
untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
dalam bidang Seni, minat utama Fotografi

Triyono Wicodo
NIM 182 C/FG -Iq/04

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2006**

RITME SEBAGAI SUBJEK FOTOGRAFI SENI



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI**

untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
dalam bidang Seni, minat utama Fotografi

Triyono Widodo
NIM 182 C/FG -fg/04



**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2006**

PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI

RITME SEBAGAI SUBJEK FOTOGRAFI SENI

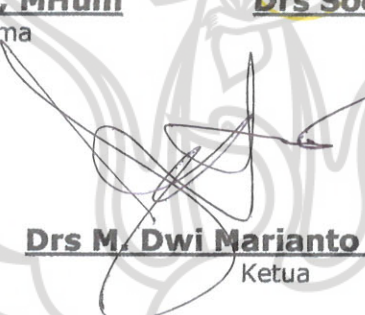
Oleh

Triyono Widodo
NIM 182 C/FG -fg/04

Telah dipertahankan pada tanggal 26 Juli 2006
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari


Drs Subroto Sm., MHum
Pembimbing Utama


Drs Soeprapto Soediono MFA, PhD
Penguji Cognate


Drs M. Dwi Marianto MFA, PhD
Ketua

Tesis ini telah diuji dan diterima
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Seni

Yogyakarta, **01 SEP. 2006**

Direktur Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,




Drs M. Dwi Marianto MFA, PhD
NIP 130285252

PERNYATAAN

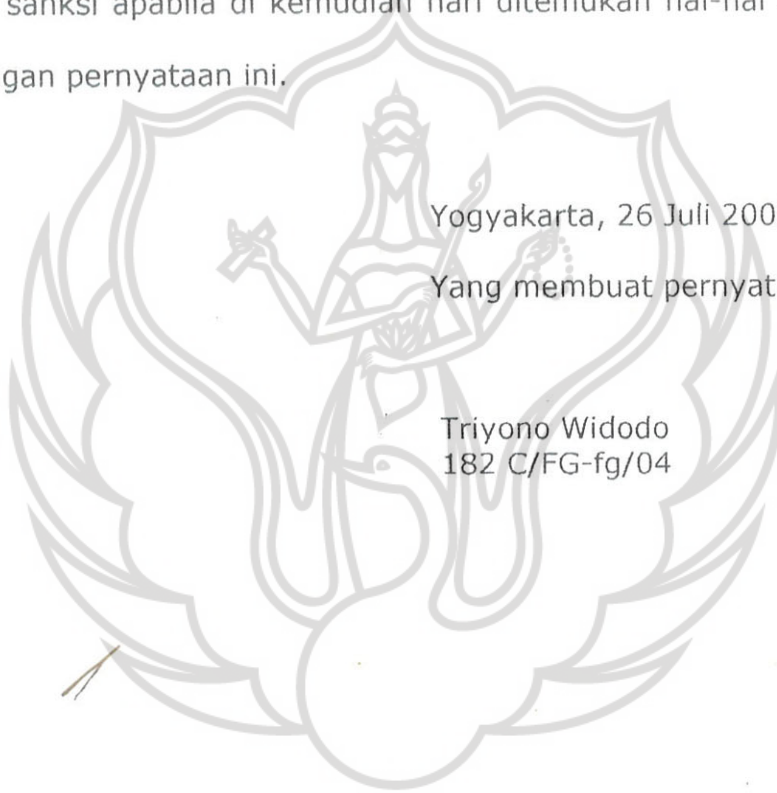
Saya menyatakan bahwa karya seni yang saya ciptakan dan pertanggungjawabkan secara tertulis ini merupakan hasil karya sendiri, belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun, dan belum pernah dipublikasikan.

Saya bertanggungjawab atas keaslian karya ini, dan bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Yogyakarta, 26 Juli 2006

Yang membuat pernyataan,

Triyono Widodo
182 C/FG-fg/04



RHYTHM AS SUBJECT FOR ART PHOTOGRAPHY

The Written Project Report

Graduate Program of Indonesia Arts Institute of Yogyakarta, 2006

By **Triyono Widodo**

ABSTRACT

Generally photography functions as a means for documentation, in term of recording object, events, etc. through media recording of photography. Along with the development of technology and the creative contemplative faculties of human being, function of photography also expand, beside as a means of recorder aiming to make documentation, is also functioned as visual illustration at media of mass communications. That photography is also employed in science area, for example, medical, biological, astronomy. In artistic area, photography has been acknowledged as medium of artistic expression, whose existence earn parallel with part of other fine arts.

As personal expression in answering to existence rhythm, I infuse concept of creation of photography which have theme "*Rhythm as Subject for Art Photography*". Starting from idea and attitude of creative approach, I try to answer and explore the existence and the forms of the rhythm, either on naturally and also the result from myself arrangement. Based on this concept, rhythm is represented through art of photography with digital technique with program of processor of image *Adobe Photoshop 7.0* to get more unique result, imaginative. Therefore, a visual form will be obtained, which is lost from its real identity of the object.

Getting the unique visual form, imaginative about rhythm, is one of the efforts to give colour and new style in the field of art, especially in the art photography. Besides, it could express my effort to find my identity in art creation.

Keywords: Art Photography, Rhythm, and Abstract.

RITME SEBAGAI SUBJEK FOTOGRAFI SENI

Pertanggungjawaban Tertulis

Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2006

Oleh **Triyono Widodo**

ABSTRAK

Pada umumnya fotografi berfungsi sebagai alat membuat dokumentasi. Di samping itu, seiring dengan kemajuan teknologi dan daya kreatif manusia, fotografi juga difungsikan sebagai ilustrasi visual pada media komunikasi massa. Demikian pula fotografi dimanfaatkan di bidang-bidang ilmu, misalnya medis, biologi, astronomi. Di dalam bidang seni, fotografi telah diakui pula sebagai media ekspresi seni tersendiri, yang keberadaannya dapat disejajarkan dengan cabang-cabang seni rupa yang lain.

Sebagai ekspresi pribadi dalam menanggapi keberadaan ritme, saya tuangkan ke dalam konsep penciptaan fotografi yang bertema "Ritme sebagai Subjek Fotografi Seni". Bertolak dari ide dan sikap pandang kreatif, saya mencoba menanggapi dan mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan wujud serta tampilan ritme, baik yang alami maupun penyusunan sendiri. Berdasarkan konsep ini, ritme direpresentasikan melalui seni fotografi dengan teknik digital dengan program pengolah *image Adobe Photoshop 7.0* untuk mendapatkan hasil yang lebih unik, imajinatif. Oleh karena itu, akan didapatkan wujud visual yang tampak terlepas dari identitas objek yang sebenarnya atau menjadi "abstrak".

Dengan didapatkan perwujudan visual yang unik, imajinatif tentang ritme, merupakan salah satu upaya untuk memberi warna dan corak baru dalam bidang seni, khususnya seni fotografi, di samping itu juga sebagai upaya saya untuk dapat menemukan jati diri dalam penciptaan karya seni.

Kata-kata kunci: Fotografi Seni, Ritme, dan Abstrak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada *Allah SWT* atas karunia dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) Penciptaan Seni Fotografi beserta pertanggungjawaban tertulisnya berjudul "Ritme sebagai Subjek Fotografi Seni " dan penyelenggaraan pameran karya fotografi seni.

Dalam penyusunan pertanggungjawaban tertulis penciptaan karya seni, penulis sadari terdapat kekurangan dan kelemahan, baik aspek penulisan maupun penyajian visual. Oleh karena itu penulis harapkan kritik dan saran dari pembaca agar dapat meningkatkan proses penulisan lebih lanjut. Dalam proses penyusunan Pertanggungjawaban Tertulis ini, banyak pihak yang membantu, untuk itu penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs Subroto Sm., MHum, dosen Pembimbing Utama dalam Tugas Akhir yang sangat membantu dalam proses penyusunan laporan pertanggungjawaban karya seni dan penciptaan karya fotografi seni.
2. Bapak Drs Soeprapto Soedjono MFA, PhD, selaku Penguji *Cognate*.
3. Bapak Drs M. Dwi Marianto MFA, PhD, selaku Ketua Dewan Penguji TA, Direktur Program Pascasarjana, dan selaku Dosen Pembimbing Akademik.

4. Bapak Profesor Dr I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Profesor Dr H. Imam Syafi'ie, Rektor Universitas Negeri Malang.
6. Bapak Profesor Dr H. Suparno, Dekan Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
7. Bapak dan ibu dosen Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Staf akademika, tata usaha, dan perpustakaan Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Akhirnya dengan mengucapkan *Alhamdulillah*hirabbil'aalamiin, penulis berharap semoga segala jasa baik mereka mendapat imbalan yang layak dari *Allah SWT.*, Amin, amin, amin.

Yogyakarta, 26 Juli 2006

Triyono Widodo

PERSEMBAHAN

Karya ini secara khusus saya persembahkan kepada:

1. Siti Qowiyah (isteri)
2. Ayu Laras Proborini (anak)
3. Aulia Fitriana (anak) dan
4. Latifa Fitriani (anak)

Terimakasih dan penghargaan yang tak ternilai atas doa dan pengorbanan mereka yang tulus, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penciptaan Seni Fotografi beserta penyusunan pertanggungjawaban tertulisnya.

Triyono Widodo

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR KARYA TUGAS AKHIR (TA).....	x
I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Orisinalitas	3
D. Tujuan dan Manfaat	6
II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan	8
B. Landasan Penciptaan	19
C. Konsep Pewujudan.....	38
III PROSES PENCIPTAAN	
A. Proses Penciptaan	40
B. Tahap-tahap Penciptaan	43
IV PEMBAHASAN KARYA	49
V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran-saran	81
KEPUSTAKAAN	88
LAMPIRAN	
1. Prinsip-prinsip Komposisi: Unsur-unsur pengulangan..	90
2. Prinsip-prinsip Komposisi: Simbol-simbol Ekspresi	
Garis (SEG)	93
3. Prinsip-prinsip Komposisi: Keseimbangan	98
4. Prinsip-prinsip Komposisi: Gerakan	99
5. Prinsip-prinsip Komposisi: Cara Memperoleh Gerak	
Ritmis	100
6. Foto-foto Asli/Pertama	101
7. Proses Pengolahan Image Karya TA 1	102
8. Proses Pengolahan Image Karya TA 2	103
9. Adobe Photoshop 7.0.	104
10. Skema Proses Analog dan Digital	114
11. Kamera dan media penyimpanan data	115
12. Poster Pameran	117

13. Katalog Pameran	118
14. Suasana Pameran	119



DAFTAR GAMBAR

Gb. 1. Ellywardwell Stone , <i>Chairs</i>	4
Gb. 2. Sie Tjian , <i>Kaso-kaso</i>	4
Gb. 3. Guy Bourdin , <i>Fashion</i>	5
Gb. 4. <i>Jejak-jejak terakhir di Gurun Pasir</i>	5
Gb. 5. Triyono Widodo , <i>Kerajinan Bambu</i> , 2005	10
Gb. 6. Triyono Widodo , <i>Tumpukan Kayu</i> , 2005	10
Gb. 7. Triyono Widodo , <i>Tumpukan Pipa Besi</i> , 2005	11
Gb. 8. Triyono Widodo , <i>Sapu</i> , 2005	11
Gb. 9. Triyono Widodo , <i>Bentuk Berderet</i> , 2004	12
Gb. 10. Triyono Widodo , <i>Bangunan</i> , 2004	12
Gb. 11. Triyono Widodo , <i>Tumpukan Kain</i> , 2005	13
Gb. 12. Triyono Widodo , <i>Hijau dalam Harmoni</i> , 2006	13
Gb. 13. Fadjar Sidik , <i>Dinamika Keruangan</i>	14
Gb. 14. <i>Kursi Berderet</i>	14
Gb. 15. <i>Waterfall</i>	15
Gb. 16. <i>Gunungan dari Jawa</i>	15
Gb. 17. <i>Ikan</i>	16
Gb. 18. Andrew de Lory , <i>Symmetry and subject</i>	16
Gb. 19. <i>Row of pears</i>	17
Gb. 20. <i>Tarian</i>	17
Gb. 21. Agus Leonardus , <i>Melepas Dahaga</i>	18
Gb. 22. Yoseph Albert , <i>Planar Sections</i>	18

Gb. 23. <i>Pilin berganda dari daerah Danau Sentani</i>	19
Gb. 24. <i>Foto Wanita Berjongkok</i>	28
Gb. 25. Gjon Mili , <i>Photographic Dance Frieze</i>	28
Gb. 26. Bagan Proses Penciptaan	47
Gb. 27. Jadwal Pelaksanaan Tugas Akhir	48



DAFTAR KARYA TUGAS AKHIR (TA)

Karya TA 1, <i>Kekuatan Menuju ke Atas</i> , 2006.....	50
Karya TA 2, <i>Konsentrasi</i> , 2006.....	52
Karya TA 3, <i>Dinamika dan Stabilitas dalam Keterbatasan</i> , 2006...	54
Karya TA 4, <i>Aman dalam Barisan Bebek</i> , 2006.....	56
Karya TA 5, <i>Ketenangan dalam Kekuatan</i> , 2006.....	57
Karya TA 6 <i>Pertemuan dan Keriang</i> , 2006.....	59
Karya TA 7, <i>Mosaik Keriang</i> , 2006	61
Karya TA 8, <i>Kelompok Lingkaran Berulang</i> , 2006.....	63
Karya TA 9, <i>Aneka Wajah</i> , 2006.....	64
Karya TA 10, <i>Kelembutan Malam</i> , 2006.....	65
Karya TA 11, <i>Keheningan Panggung Sandiwara</i> , 2006.....	67
Karya TA 12, <i>Dialog di Alam Terbuka</i> , 2006.....	69
Karya TA 13, <i>Pertemuan</i> , 2006.....	71
Karya TA 14, <i>Tingkatan Kehidupan</i> , 2006.....	72
Karya TA 15, <i>Dinamika dalam Keseimbangan</i> , 2006.....	74
Karya TA 16, <i>Imaji Tradisional</i> , 2006.....	75
Karya TA 17, <i>Kuat dan Tenang dalam Kelompok Terbang</i> , 2006....	77
Karya TA 18, <i>Mencari Kekuatan di Alam Terbuka</i> , 2006.....	77
Karya TA 19, <i>Tatap Muka</i> , 2006.....	81
Karya TA 20, <i>Dinamika dan Keluwesan Gunung</i> , 2006.....	82

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ritme atau irama adalah salah satu gejala atau tanda adanya kehidupan dan dinamika, misal detak jantung, kerja paru-paru, dan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari, baik dengan sadar maupun tidak sadar, ada sebagian di antaranya juga merupakan ritme-ritme. Dalam aktivitas keagamaan, misalnya orang yang sedang berdzikir, pada dasarnya ia juga mengulang-ulang kata atau kalimat-kalimat tertentu yang dapat memunculkan adanya ritme-ritme tertentu.

Di alam terdapat banyak objek yang memiliki potensi ritme, misal suara, rupa, gerak; baik terjadi secara alamiah atau karena kesengajaan manusia. Gejala ritme dapat terjadi pada makhluk-mahluk ciptaan Tuhan, maupun pada benda-benda buatan manusia. Gejala ritme, ada yang terdapat pada satu objek, maupun karena terjadi beberapa objek yang memiliki kesamaan atau kemiripan. Ritme yang terdapat pada satu objek misalnya, jika pada bentuknya terdapat kesamaan, kemiripan, atau pengulangan unsur-unsur yang berwujud titik, garis, bidang, warna yang sama atau mirip, maka unsur-unsur tersebut dapat mengesankan adanya ritme.

Objek yang berulang, jika diamati, dihayati, di samping dapat menimbulkan kesan atau rasa adanya ritme, juga dapat memunculkan berbagai macam tanggapan, penafsiran bahkan dapat pula memunculkan berbagai macam asosiasi atau makna tertentu, tergantung siapa yang meresponnya.

Ritme, atau *rhythm* (bhs. Inggris), merupakan salah satu aspek komposisi seni. Secara umum, pengertian ritme atau irama dalam seni rupa ialah suatu pengulangan yang secara terus menerus dan teratur dari suatu unsur atau unsur-unsur.

Secara umum, ritme dapat dimanfaatkan sebagai salah satu unsur pendukung suatu komposisi. Ritme juga dapat ditampilkan sebagai subjek atau tema atau materi subjek suatu karya seni rupa. Jika ritme dimanfaatkan sebagai subjek, maka secara visual karya seni rupa tersebut diupayakan agar memiliki komposisi ritmik atau lebih didominasi oleh unsur-unsurnya yang ritmik.

Melalui unsur-unsur yang ritmik, saya mengekspresikan ide, konsep tertentu dan mengkomunikasikan kepada orang lain melalui karya fotografi seni. Oleh karena itu dalam Tugas Akhir Penciptaan Seni Fotografi ini saya mengangkat tema ritme berjudul : "Ritme sebagai Subjek Fotografi Seni".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul serta uraian latar belakang masalah, masalah penciptaan karya fotografi yang saya ciptakan dirumuskan sebagai berikut:

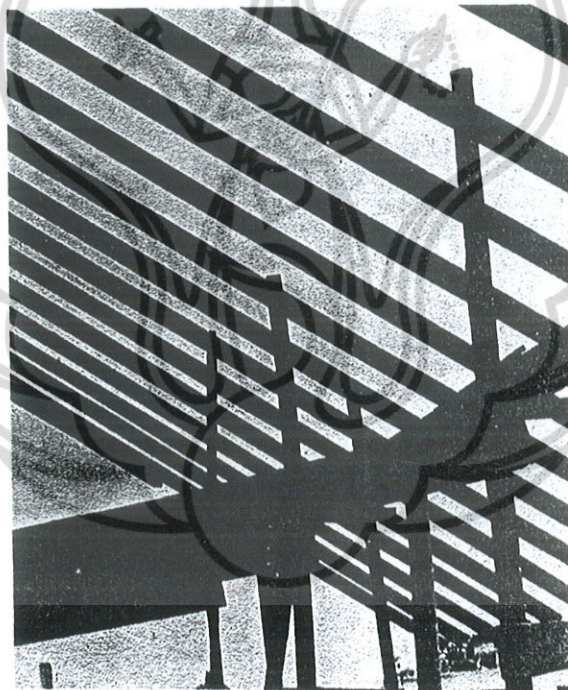
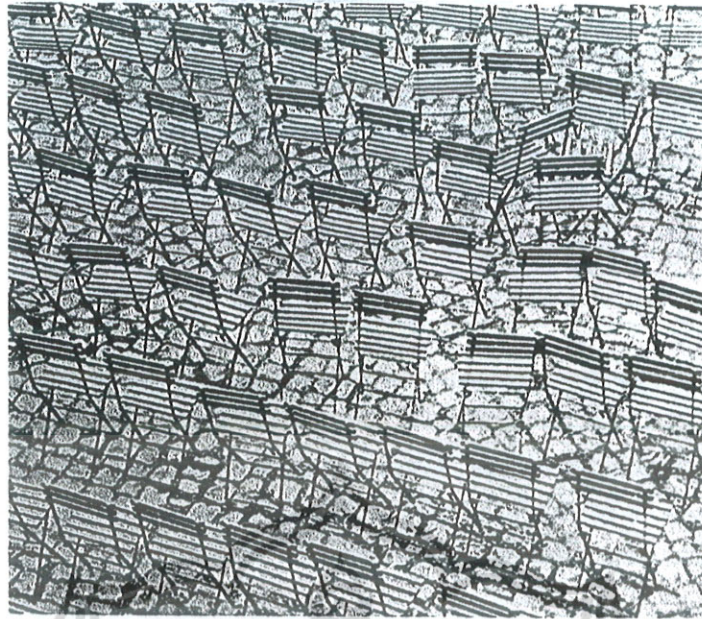
1. Ritme apa dan jenis komposisi ritme apa saja yang dapat diwujudkan ke dalam karya karya fotografi seni.
2. Bagaimana cara mewujudkan ritme sebagai subjek fotografi seni.

C. Orisinalitas

Mengenai orisinalitas suatu karya seni tidak mudah untuk dikemukakan atau diukur apabila hanya didasarkan pada satu aspek, atau hanya pada pengakuan atau pernyataan seniman penciptanya, karena banyak masalah yang terkait dengan kehadiran suatu karya seni.

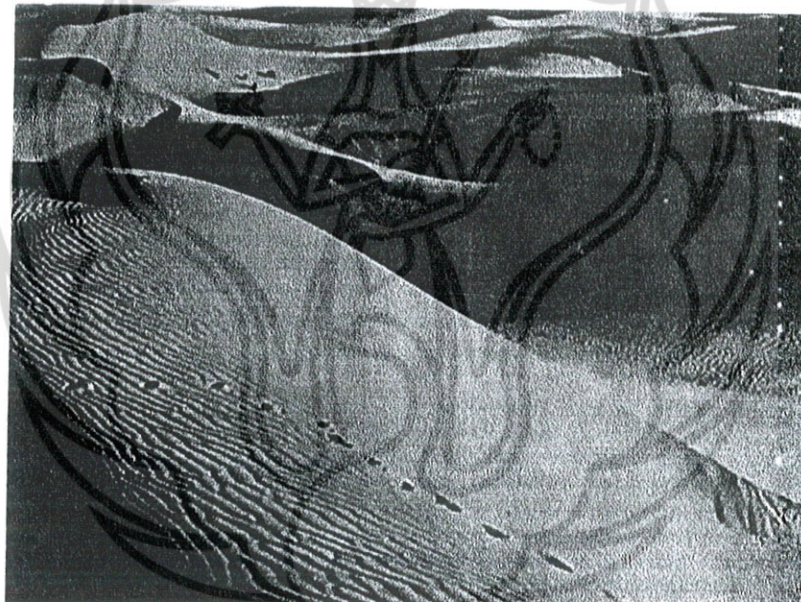
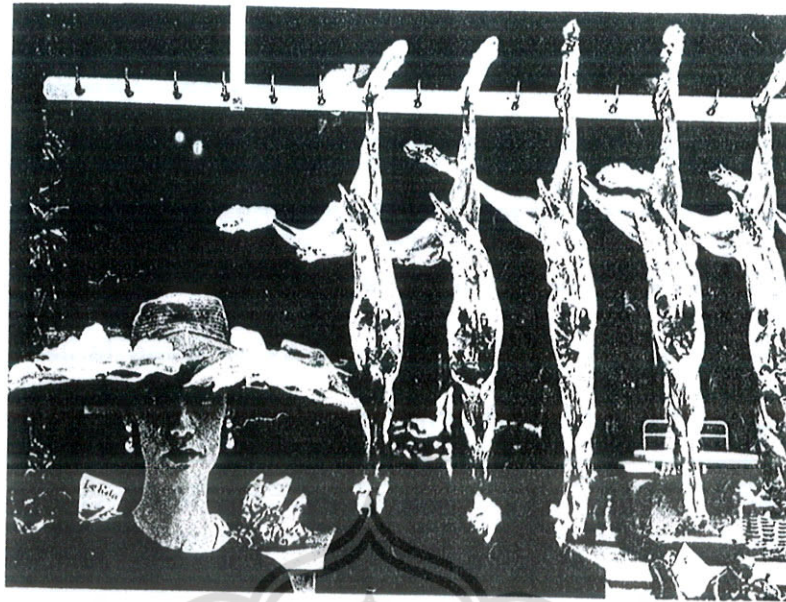
Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menunjukkan, bahwa karya-karya fotografi seni yang saya hasilkan orisinal, adalah dengan cara mengemukakan beberapa karya seniman lain untuk diperbandingkan, dengan tujuan agar dapat dikemukakan aspek aspek apa saja yang orisinal pada karya saya. Apakah dalam hal subjek/tema, materi subjek, ide, bentuk, konsep, cara ungkap, atau media teknik jika dibandingkan dengan karya-karya fotografi maupun karya-karya seni orang lain yang sama-sama memanfaatkan atau mengangkat tema ritme.

Berikut ini dikemukakan beberapa contoh karya fotografi sebagai pembandingan.



Gb. 1. Ellrywardwell Stone, *Chairs* (atas). Fotografi karya Stone ini (*Annual Photography*, 1955:136) menampilkan pandangan dari atas beberapa kursi berbentuk sama, sehingga tampak ada pengulangan bentuk dan menimbulkan kesan sebagai karya abstrak yang ritmik. Namun karya tersebut mengungkapkan subjek, materi subjek bukan ritme, bentuk naturalistik dan menggunakan media dan teknik konvensional/nondigital.

Gb. 2. Sie Tjian, *Kaso-kaso*, (bawah). Dalam fotografi karya Sie Tjian, *Kaso-kaso* (*Foto Indonesia*, 1969:29), terdapat beberapa garis lurus berulang yang menimbulkan kesan ritmik. Namun karya tersebut menampilkan subjek, materi subjek bukan ritme, bentuk naturalistik dan menggunakan media dan teknik konvensional/nondigital.



Gb. 3. Guy Bourdin, *Fashion* (atas). Fotografi karya Bourdin, *Fashion* (*Annual Photography*, 1955:97). Menampilkan objek wanita bertopi lebar, di sebelah kirinya tampak menyerupai bentuk bentuk binatang digantung dengan posisi yang sama berulang menimbulkan kesan ritmik. Objek wanita tersebut seolah-olah tampak sebagai fokus karena berlainan bentuknya bila dibandingkan dengan bentuk-bentuk binatang yang digantung berjajar. Namun subjek, materi subjek foto tersebut bukan ritme, bentuk naturalistik dan menggunakan media dan teknik konvensional/nondigital.

Gb. 4. *Jejak-jejak terakhir di Gurun Pasir* (bawah). Fotografi berjudul *Jejak-jejak terakhir di Gurun Pasir* (*Foto Indonesia*, 1990:21). Objek foto menampilkan bekas jejak-jejak kaki yang berulang sehingga menimbulkan kesan ritmik. Namun pada karya tersebut menampilkan subjek, materi subjek bukan ritme, bentuk naturalistik dan menggunakan media serta teknik konvensional/nondigital.

Beberapa contoh foto di atas, di samping berfungsi sebagai pembandingan juga sebagai sumber inspirasi dan menunjang gagasan dan perwujudan karya fotografi seni yang akan saya ciptakan.

Berdasarkan foto-foto pembandingan tersebut, dapat dikemukakan, bahwa aspek yang orisinal pada karya fotografi seni yang akan saya ciptakan adalah, subjek/tema tentang ritme; materi subjek tentang struktur ritme; ide, bentuk konsep/cara ungkap abstrak; dan menggunakan teknik digital.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Secara umum tujuan penciptaan karya fotografi seni bagi saya adalah mengungkapkan ide tentang ritme.

Tujuan khususnya antara lain:

- a. Menghasilkan karya fotografi seni dengan ritme sebagai subjeknya.
- b. Menghasilkan karya fotografi seni yang unik, imajinatif dengan teknik pengolahan image secara digital.
- c. Menghasilkan karya fotografi seni dengan bentuk-bentuk abstrak yang ritmik dalam komposisi yang unik.
- d. Satu upaya saya untuk menemukan jati diri melalui penciptaan fotografi seni.

2. Manfaat

- a. Menyumbangkan hal yang khas dalam dunia seni fotografi, utamanya fotografi sebagai ekspresi seni yang unik dengan subjek ritme.
- b. Diharapkan dapat meningkatkan daya apresiasi masyarakat tentang seni, khususnya seni fotografi sebagai media ekspresi seni.
- c. Diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi para seniman dalam proses penciptaan karya seni, khususnya fotografi seni.

